

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang di gunakan di dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode dengan peroses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian *naturalistik* karena dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*) tanpa manipulasi terhadap objek penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.¹

Jenis pendekatan yang akan di lakukan di dalam sebuah penelitian ini yaitu deksriptif kualitatif. Pendekatan ini

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal.7.

bertujuan untuk menggambarkan kondisi alami objek penelitian secara rinci berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis untuk memahami latar belakang dan alasan di balik perilaku, pemikiran, serta tindakan responden.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di SMP Negeri 23 Seluma yang beralamat di Jl. Raya Bengkulu-Tais km 31, Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini diawali dengan observasi awal yang dilakukan pada bulan Oktober 2024, di mana peneliti mendatangi sekolah tersebut untuk melihat secara langsung kondisi lingkungan sekolah. Adapun waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah selama kurang lebih satu bulan dimulai dari tanggal dikeluarkan SK penelitian oleh pihak prodi Bimbingan dan Konseling Islam

² Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.9, No.2, (2023), hal. 89.

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yaitu pada tanggal 28 April sampai 28 Mei 2025. SMP Negeri 23 Seluma dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki karakteristik remaja dengan latar belakang yang beragam serta tantangan karakter yang kompleks sehingga relevan dengan fokus penelitian dalam pengembangan karakter di era transformasi digital.

C. Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan dan pemilihan sumber data harus dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data di dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian di antaranya sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pernah diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data atau objek yang sedang diteliti secara baik, yang kemudian menghasilkan kebenaran dari informasi yang sesuai dengan kondisi yang dilapangan. Data primer merupakan data yang

dikumpulkan secara langsung dari informan yang diteliti yang dilakukan melalui wawancara dan observasi.³ Data primer penelitian ini didapatkan dari sumber data yang diambil dari guru BK yang berjumlah 1 orang, guru agama islam 1 orang, dan siswa 4 orang.

2. Data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada sebelumnya. Ini mencakup informasi yang telah diolah atau disusun oleh pihak lain, seperti hasil penelitian sebelumnya, laporan resmi, atau data statistik yang dipublikasikan. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang diperlukan untuk

³ Undari Sulung, 'Memahami Sumber Data Penelitian : Primer Dan Sekunder' *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, Vol.5, No.3, (2024), hal. 112.

melengkapi data, antara lain dokumentasi hasil, arsip, dan foto-foto hasil penelitian.⁴



⁴ Nazar Naamy, Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya, (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, 2019), Hal.272.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, dalam penelitian ini adalah Guru BK di SMP Negeri 23 Seluma, Guru agama di SMP Negeri 23 Seluma dan siswa kelas VII. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, untuk mendapatkan sample yang dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.⁵

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal.81.

Dalam hal ini pemilihan informan yang ada di SMP Negeri 23 Seluma adalah guru BK, guru agama islam, dan siswa yang menjadi sumber data untuk menggali informasi yang terkait dengan pengembangan karakter remaja di era transformasi digital. Dengan jumlah siswa laki-laki 166 orang, sedangkan siswa Perempuan berjumlah 136 orang, total siswa yang ada di SMP Negeri 23 Seluma berjumlah 302 orang, dan untuk jumlah guru yang ada berjumlah 35 orang, yang terdiri dari guru BK 2 orang, guru agama islam 2 orang, guru olahraga 2 orang, guru matematika 3 orang, guru IPA 3 orang, guru IPS 3 orang, guru PKN 3 orang, guru bahasa indonesia 3 orang, guru bahasa inggris 3 orang, guru seni budaya 2 orang, guru agama kristen 2 orang, guru agama budha 1 orang, guru agama hindu 1 orang, guru teknik informasi komputer 2 orang, dan guru sejarah indonesia 3 orang. Pada pemilihan informan ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Guru BK yang berjumlah 1 orang dengan alasan dipilih karena memiliki pengalaman lebih dari lima tahun dalam

pembinaan karakter remaja, sesuai pandangan Prayitno bahwa pengalaman konselor mendukung kompetensi profesional. Selain itu, guru BK berperan langsung dalam layanan bimbingan dan konseling sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 111 Tahun 2014, sehingga dipandang sebagai sumber data yang relevan mengenai pengembangan karakter remaja di SMP Negeri 23 Seluma.

2. Guru agama islam yang berjumlah 1 orang dengan alasan dipilih karena memiliki pengalaman mengajar lebih dari lima tahun dalam menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan kepada siswa, sejalan dengan pandangan Lickona bahwa pendidikan agama berperan penting dalam pembentukan karakter. Selain itu, guru agama islam berinteraksi langsung dengan siswa melalui pembelajaran agama di sekolah, sehingga dianggap sebagai sumber data yang relevan mengenai pengembangan karakter remaja di SMP Negeri 23 Seluma.
3. Siswa kelas VII yang berjumlah 4 orang dengan alasan dipilih karena berada pada fase remaja awal yang ditandai

dengan pencarian jati diri serta pengaruh lingkungan yang kuat, sebagaimana dijelaskan oleh Erikson dalam teori psikososial. Selain itu, siswa ini menunjukkan dinamika perilaku, seperti kurang konsisten terhadap nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dan kurang aktif dalam kegiatan moral maupun keagamaan. Dengan demikian, mereka dipandang relevan sebagai sumber informasi mengenai pengalaman nyata dalam proses pengembangan karakter remaja di SMP Negeri 23 Seluma.

Berikut ini adalah profil informan utama dan pendukung penelitian :

Data Informan Utama Penelitian :

a. Eka Nova Ariastuti, S. Pd.

Informan utama adalah ibu Eka Nova Ariastuti, S.Pd., yang saat ini berusia 35 tahun. Beliau merupakan lulusan Sarjana dari Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH. Beliau telah mengabdikan sebagai Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMPN 23 Seluma

selama 12 tahun (2014-2025). Dalam perannya, ibu Eka aktif menangani berbagai permasalahan yang dialami peserta didik, baik dari sisi pendidikan maupun psikologis, dengan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku di sekolah. Beliau juga turut memberikan kontribusi berupa gagasan dan pendekatan baru dalam metode pembelajaran serta strategi konseling yang sesuai untuk diterapkan di lingkungan sekolah.

b. Destra Jayanti, S. Pd.

Informan selanjutnya adalah Ibu Destra Jayanti, S.Pd. yang berusia 46 tahun. Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu dengan latar belakang pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI). Sejak tahun 2017 hingga 2025, Ibu Destra telah mengajar selama 8 tahun sebagai Guru PAI sekaligus menjabat sebagai Koordinator ekstrakurikuler mengaji di SMPN 23 Seluma.

Data Informan Pendukung Penelitian :**a. Novita Kurnia Sari (siswa)**

Informan pertama adalah seorang siswi yang lahir pada tanggal 05 November 2012, yang berusia 13 tahun. Novita kurnia sari merupakan anak ke satu dari dua bersaudara, dan saat ini Novita duduk di kelas VII B. Novita tinggal bersama kedua orang tuanya yang beralamat di Desa Talang Tebat, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma.

b. Regina Sabitah (siswa)

Informan kedua adalah seorang siswi yang lahir pada tanggal 03 mei 2012, yang berusia 13 tahun. Regina sabitah merupakan anak ke satu dari dua bersaudara, dan saat ini Regina duduk di kelas VII B. Regina tinggal bersama kedua orang tuanya yang beralamat di Lubuk Sahung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma.

c. Revalia Riski Pratiwi (siswa)

Informan ketiga yaitu Revalia Riski Pratiwi siswi yang lahir pada 23 maret 2012, yang berusia 13 tahun. Revalia merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, dan saat ini Revalia duduk di kelas VII B. Revalia tinggal di Lubuk Sahung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma.

d. Anggin Aulia Melani (siswa)

Informan keempat yaitu Anggin Aulia Melani siswi yang lahir pada 14 agustus 2012, yang berusia 13 tahun. Anggin merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara, dan saat ini Anggin duduk di kelas VII B. Anggin tinggal di desa Talang Sebaris, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data, metode penelitian kualitatif adalah survey memiliki subjek, jenis penelitiannya apa, sebagai alat yang penting, merupakan kombinasi metode pengumpulan data, analisis data bersifat induktif kualitatif, hasil penelitian

kualitatif lebih bermakna dari pada generelisasi. Maka dalam penelitian ini teknik penelitian yang di gunakan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁶ Observasi yang di lakukan oleh peneliti dengan mendatangi lokasi peneliti yakni di SMP Negeri 23 Seluma. Dalam hal ini aspek yang diamati dari pengembangan karakter remaja di era digital adalah penilaian tentang tahapan pengembangan karakter remaja yaitu tahap awal, tahap pembiasaan, tahap evaluasi, dan penghambat dan pendukung yang dialami oleh guru dalam pengembangan karakter, serta dukungan dari lingkungan sekolah untuk menjadikan siswa mempunyai karakter yang lebih baik di SMP Negeri 23 Seluma. Hasil observasi

⁶ Hardani and others, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2020), hal.123.

berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek dan suasana tertentu.

Observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam mengamati upaya yang dilakukan siswa dalam meningkatkan karakter mereka menjadi lebih baik di sekolah dengan menggunakan beberapa cara yang relevan dengan masalah yang ada.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan (*interview*) yang menjadi subjek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.⁷

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian, Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, (2011), hal.75.

Dalam penelitian ini yang menjadi target wawancara yaitu guru dan siswa dengan aspek yang akan diamati dari pengembangan karakter remaja di era digital adalah penilaian tentang tahapan pengembangan karakter remaja yaitu tahap awal, tahap pembiasaan, tahap evaluasi, dan penghambat dan pendukung yang dialami oleh guru dalam pengembangan karakter, serta dukungan dari lingkungan sekolah untuk menjadikan siswa mempunyai karakter yang lebih baik di SMP Negeri 23 Seluma.

Dalam teknik wawancara ini peneliti membuat garis pokok pertanyaan agar fokus permasalahan tidak meluas dari pokok permasalahan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan lingkungan sekolah, tingkah laku siswa, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang akan diteliti di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tentang subjek penelitian. Dalam hal ini aspek yang diamati dari pengembangan karakter

remaja di era digital adalah adalah penilaian tentang tahapan pengembangan karakter remaja yaitu tahap awal, tahap pembiasaan, tahap evaluasi, dan penghambat dan pendukung yang dialami oleh guru dalam pengembangan karakter, serta dukungan dari lingkungan sekolah untuk menjadikan siswa mempunyai karakter yang lebih baik di SMP Negeri 23 Seluma.

Dokumentasi juga meliputi fakta-fakta yang ada di lapangan berupa arsip foto dan kegiatan lainnya.⁸ Sebagai pendukung alat pengambilan data, dokumentasi di gunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan masalah penelitian Pengembangan Karakter Remaja Diera Transformasi Digital SMP Negeri 23 Seluma. Dokumentasi yang di ambil melalui profil sekolah dan data jumlah siswa ini bertujuan untuk menyimpan hasil dari kegiatan yang di lakukan peneliti selama melakukan penelitian Pengembangan Karakter Remaja Diera Transformasi Digital SMP Negeri 23 Seluma.

⁸ Hardani and others, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2020), hal.149.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ditangkap oleh data yang dapat dilakukan dengan menggunakan Langkah-langkah yang pada akhirnya dapat di selesaikan. Langkahlangkah yang dapat di ambil peneliti ketika menganalisis dan menyingkronkan data yang di jelaskan di bawah ini :

1.Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditentukan dengan jumlah cukup yaitu berupa data kualitatif yang tidak konsisten. Oleh karena itu, peneliti dapat mereduksi data, yaitu merangkumnya, memilih hal yang paling penting, dan fokus pada hal yang penting. Peneliti disini mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang revelen, seperti Pengembangan Karakter Remaja Diera Transformasi Digital (misalnya kejujuran dan religius) Peneliti juga merangkum temuan utama dari data yang telah di kategorikan dan di kodekan. Ringkasan ini nantinya mencerminkan bagaimana Gambaran umum tentang

Pengembangan Karakter Remaja Diera Transformasi Digital di SMP Negeri 23 Seluma.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk teks dengan penjelasan atau cerita singkat. Dengan melihat data, semakin mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan data yang lebih lanjut berdasarkan data yang telah di ungkapkan. Peneliti menyajikan data kualitatif yang berisi narasi menggambarkan pengalaman siswa. Misalnya menambahkan kutipan hasil dari wawancara yang dapat di gunakan untuk mendukung penemuan yang ada. Peneliti juga nantinya akan menggabungkan teks dan gambar untuk menyajikan informasi secara menarik agar mudah untuk di pahami serta membuat ringkasan temuan utama tentang Pengembangan Karakter Remaja Diera Transformasi Digital di SMP Negeri 23 Seluma.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan sementara masih bersifat awal dan dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti yang lebih kuat untuk mendukung pengumpulan data pada tahap selanjutnya. Peneliti akan menyimpulkan dengan cara membandingkan data dengan penelitian sebelumnya guna memastikan konsistensi data dan relevansi data akan mencakup pembahasan hasil. Kesimpulan yang akan mencakup pembahasan terakhir di dalam penelitian ini.⁹

G. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data yang ada dan sumber. Peneliti menggunakan beberapa jenis di dalam triangulasi data,¹⁰ yaitu :

⁹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

¹⁰ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji reliabilitas data dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh dari berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, arsip, dan dokumen lainnya. Peneliti disini akan melakukan wawancara dengan guru BK dan guru agama untuk mengetahui informasi tentang perspektif yang berbeda mengenai pengembangan karakter remaja di era transformasi digital. Peneliti juga akan mengamati tingkah laku siswa di dalam sekolah untuk melihat pengembangan karakter remaja. Sehingga peneliti nantinya lebih mudah untuk memahami konteks di balik pengembangan karakter remaja di era transformasi digital di SMP Negeri 23 Seluma.

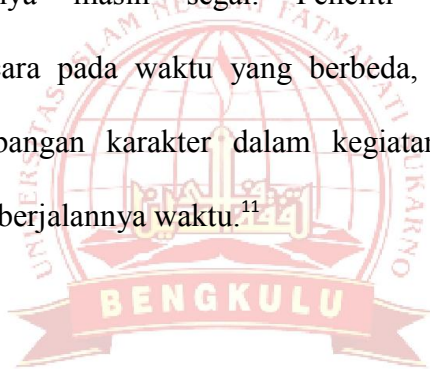
2. Triangulasi Teknik

Metode triangulasi untuk menguji kejelasan data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik. Peneliti akan mendapatkan data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Oleh karena itu wawancara dan

observasi yang dilakukan mengikuti teknik yang telah ditetapkan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu dapat mempengaruhi akurasi data, data yang diperoleh melalui metode wawancara pagi hari umumnya menghasilkan data yang lebih akurat karena sumbernya masih segar. Peneliti akan melakukan wawancara pada waktu yang berbeda, untuk mengamati perkembangan karakter dalam kegiatan sekolah seiring dengan berjalannya waktu.¹¹



¹¹ Eko Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif Sistematis Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Yogyakarta Press 2020) ,hal. 69.